

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Yang Digunakan**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verivikatif. Deskriptif menurut Sugiyono (2017:147), “Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Sedangkan verifikatif Menurut Sugiyono (2013:8), “Merupakan penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Darmadi (2013:153), metode penelitian ialah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan kegunan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang dilakukan berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

##### **3.1.1 Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan veripikatif . penelitian yang menggambarkan kondisi nyata di lapangan.

Menurut Sugiyono (2010:15), dalam bukunya statistik untuk pendidikan mengemukakan bahwa data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung.

**a. Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2017:147), “Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

**b. Verifikatif**

Menurut Sugiyono (2013:8), “Merupakan penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

**3.1.2 Populasi dan sampel**

**3.1.2.1 Populasi**

Suharsimi Arikunto (2013:173), dalam bukunya Prosedur Penelitian menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Kantor Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

**3.1.2.2 Sampel**

Suharsimi (2013:174), sampel adalah sebagian, atau wakil populasi yang diteliti.

**3.1.3 Skala Pengukuran**

Menurut Sugiyono (2014:206) “analisis data yaitu kegiatan setelah seluruh data terkumpul”. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk menjawab rumusan

masalah penelitian yaitu dengan menggunakan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden. Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap kinerja, maka nilai tanggapan yang diperoleh kuesioner dibobotkan berdasarkan *likert scale*. Menurut Sugiyono (2017:37), “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Menurut Sugiyono (2017:37), hasil jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju/sering/positif	4
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
4	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
5	Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif	1

Teknik analisis skala likert:

1. Menghitung skor nilai untuk setiap item pernyataan dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \text{Bobot Nilai} \times \text{Frekuensi}$$

2. Nilai terendah dan tertinggi
  - a. Dalam nilai terendah = jumlah responden yaitu 15 orang.

- b. Sedangkan nilai tertinggi, jumlah responden dikalikan dengan bobot nilai tertinggi, yaitu  $15 \times 5 = 75$
3. Menentukan jarak interval dari nilai terendah sampai nilai tertinggi sehingga dapat lima kategori penilaian. Jarak interval dapat dilakukan dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{JI} &= \frac{(N1-N2)}{5} \\ &= \frac{(75-15)}{5} \\ &= 12 \end{aligned}$$

Jarak internal untuk penilaian ini adalah 12

Keterangan:

JI = Jarak Interval

N1 = Nilai Tertinggi

N2 = Nilai Terendah

**Tabel 3.2**  
**Kategori Nilai**

Nilai	Kriteria
63-75	Sangat Baik
51-62	Baik
39-50	Cukup Baik
27-38	Tidak Baik
15-26	Sangat Tidak Baik

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38), variabel penelitian ialah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Demikian definisi operasional variabel adalah definisi yang disusun berdasarkan apa yang diamati dan diukur tentang variabel dalam penelitian tersebut. Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa definisi operasional variabel adalah seperangkat nilai-nilai yang berupa tanda-tanda atau konsep obyek penelitian yang dapat diukur dan diamati. Sehingga penelitian dapat diketahui hasilnya tersebut. Selanjutnya untuk memudahkan penelitian dan pengukuran, maka variabel dalam penelitian ini didefinisikan dalam bentuk operasional.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terkait. Variabel bebas yang diberi simbol (X) dalam penelitian ini adalah pengawasan.

2. Variabel Terkait (Y)

Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat diberi simbol (Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja.

Berikut operasionalisasi variabel untuk pengawasan (X) dan Kinerja (Y) dalam bentuk tabel agar lebih mudah untuk dipahami:

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Konsep Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<p>Pengawasan (X)</p> <p>Pengawasan merupakan proses untuk menjamin bahwa tujuan organisasi dan manajemen tercapai. T. Hani Handoko (2015:357)</p>	1. Penetapan standar kerja	1. Menetapkan standar kerja 2. Kebutuhan penetapan standar kerja dalam melaksanakan pengawasan	Ordinal
	2. Pengukuran hasil kerja	1. Pemeriksaan hasil kerja 2. Mengukur atau membandingkan hasil kerja 3. Pengawasan sesuai standar kerja	Ordinal
	3. Tindakan koreksi atau perbaikan	1. Teguran perbaikan atas kesalahan 2. Memberikan solusi perbaikan atas kesalahan	Ordinal
<p>Kinerja (Y)</p> <p>Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Anwar Prabu Mangkunegara (2014:9)</p>	1. Kualitas kerja	1. Kemampuan 2. Ketelitian	Ordinal
	2. Kuantitas kerja	1. Kepuasan 2. Kecepatan	Ordinal
	3. Kerja sama	1. Jalinan kerjasama 2. Kekompakan 3. Solidaritas	Ordinal

### 3.3 Sumber dan Cara Penentuan Data

Pengumpulan data-data dianggap diperlukan diperlukan dan mempunyai kaitan terhadap penelitian yang dilakukan, data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Menurut Sugiyono (2010:137), menyatakan bahwa, "sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

#### 2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menurut Sugiyono (2010:137) "Sekunder adalah yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait permasalahan penelitian yang diambilnya. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara:

#### a. Dokumen

Dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.

b. Kuesioner

Yaitu dengan membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk mendapatkan jawaban secara tertulis dari beberapa karyawan yang mewakili objek penelitian, dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan (pertanyaan yang sudah disiapkan secara tertulis dengan alternatif jawaban yang telah disediakan).

### **3.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis**

#### **3.5.1 Rancangan Analisis**

##### **3.5.1.1 Uji Validitas**

Uji Validitas merupakan teknik yang digunakan dalam mengetahui hubungan keabsahan suatu variabel dengan menggunakan alat ukur atau yang biasa disebut dengan istilah instrumen penelitian. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Ridwan dalam Rifandi, (2017 : 41). Pengujian validitas dilakukan ketika peneliti ingin mengetahui bahwa suatu indikator dalam sebuah variabel cocok untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan dan kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, Ghazali dalam Rifandi (2017 : 41).

Uji validitas analisis korelasi pearson, keputusan mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Jika pada tingkat signifikan 5% nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut valid. Suatu instrument dikatakan valid jika telah memenuhi syarat korelasi pearson  $> 0,300$ .

**Tabel 3.4**  
**Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi**

No	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,000 - 0,199	Sangat rendah
2	0,200 - 0,399	Rendah
3	0,400 - 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2017:184)

### 1. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau *construct*. Pengujian realibilitas pada penelitian ini adalah internal yang menguji dengan menganalisis konsistensi butir-butir instrumen yang ada. Pengujian realibilitas internal akan menggunakan teknik *cronbach Alph*. Suatu instrumen adalah reliabel secara internal jika koefisien *cronbach Alpha* lebih besar dari pada 0.60. Dengan rumus menurut Husaen Umar (2002:125) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = realibilitas instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = varians total

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 Maka jawaban butir pertanyaan/pertanyaan variabel dikatakan *reliable*.

### 3.5.2 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu:

Ho: Pengawasan berpengaruh terhadap kinerja

Ha: Pengawasan tidak berpengaruh terhadap kinerja

#### 3.5.2.1 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien penentu atau koefisien determinasi adalah angka untuk untuk indek yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas X terhadap variabel Y. Menurut Iqbal Hasan (2006:44), maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien Korelasi

Nilai koefisien penentu berada antara 0 sampai 1 ( $0 \leq KD \leq 1$ ).

Maka kriteria koefisien determinasi:

- a) Jika nilai KD mendekati = 0, berarti tidak ada pengaruh antara variabel X (pengaruh) terhadap Y (kinerja).
- b) Jika nilai KD mendekati = 1, berarti pengaruhnya kuat antara variabel X (pengaruh) variabel Y (kinerja).

### 3.5.2.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dampak dari analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui naiknya dan turunnya keadaan variabel dependen. Dengan formulasi ssebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Nilai yang diprediksi

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Untuk mempermudah perhitungan analisis regresi sederhana maka menggunakan program SPSS.

### 3.5.2.3 Uji T (Persial)

Uji hipotesis dengan T test digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai t hitung adalah sebagai berikut Sugiyono (2017:184):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah responden

t = Besarnya t<sub>hitung</sub> sebagai pembanding t<sub>tabel</sub>

Menurut Ghazali (2012:98) uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara persial.

Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak.  
Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima.  
Hipotesis diterima mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.